**BAB 1. PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang

Orang yang memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif akan selalu mudah menyampaikan dan menerima pesan atau ide terhadap orang lain dalam segala hal dengan tujuan untuk mencapai kesamaan pandangan atas ide yang dipertukarkan tersebut. Kemampuan tersebut merupakan upaya bagaimana kita meraih perhatian, cinta kasih, minat, kepedulian, simpati, tanggapan, maupun respon positif dari orang lain.

* 1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kemampuan kita mendengarkan pesan secara efektif ?
2. Bagaimana kita menyikapi dengan baik pesan yang kita dapat oleh orang lain ?
3. Apakah kita bisa menjadi seseorang yang baik dalam mendegarkan pesan dari orang lain ?
   1. Tujuan Pembuatan Paper
4. Mengetahui kemampuan kita dalam mendengarkan pesan dan menerima pesan dari orang lain.
5. Mahasiswa di haruskan untuk trampil dalam berkomunikasi dengan baik dan mendengarkan dengan baik agar ilmu yang didapat oleh orang lain dapat diterapkan dari pesan yang kita dapat.

**BAB 2. PEMBAHASAN**

2.1 KIAT-KIAT DALAM MENDENGARKAN PESAN SECARA EFEKTIF

Dalam berkomunikasi kita memerlukan sebuah ketrampilan dalam mendengarkan pesan orang lain secara efektif, ini lah beberapa kiat-kiat mendengarkan pesan secara efektif.

1. Mendengarkan dengan konsentrasi

Maksudnya adalah mendengarkan pembicaraan dengan penuh konsentrasi, tidak sekedar diam, tidak memikirkan hal-hal lain diluar pembicaraan.

2. Mendengarkan dengan penuh perhatian

Maksudnya adalah memperhatikan betul perkataan lawan bicara. Yang dapat dilakukan misalnya adalah dengan ekspresi mata yang tertuju dengan lawan bicara.

3. Mendengarkan dengan senang hati

Maksudnya adalah ketika melakukan komunikasi entah itu komunikasi yang menarik hati kita ataupun tidak tetaplah lakukan dengan senang hati, perasaan ini biasanya akan tercermin dalam senyuman sepanjang komunikasi, bukanlah senyuman yang terpaksa.

4. Mendengarkan dengan isyarat umpan balik

Maksudnya adalah kita jangan sampai menyela pembicaraan sebelum lawan bicara kita menyelesaikan bicaranya, isyarat umpan balik ini dapat dilakukan dengan isyarat menganggukkan kepala untuk merespon lawan bicara.

2.2 CONTOH KASUS MENDENGARKAN SECARA EFEKTIF

Kasus mendengarkan secara efektif adalah kisah nyata penulis alami, yaitu dimana saya sedang berkumpul dengan teman-teman rumah disitu saya dapat mendengar dan menyerap banyak cerita dari teman-teman saya alami dalam kesehariannya dan cerita pengalaman semasa hidupnya, ada yang menyesal dia tidak mau lanjut kuliah padahal orang tua nya menyanggupi dia untuk kuliah, ada yang menyesal disaat kuliah tidak belajar sungguh-sungguh jadi apa yang dia dapat selama dia kuliah itu nihil (tidak dapat apa-apa), dan ada yang sulit mendapatkan pekerjaan padahal dia sudah mempunyai ijazah sarjana *computer* serta mempunyai keahlian di bidang jaringan/*Network* dan pada akhirnya teman saya menjadi *driver GO-JEK.* Dan dari situ saya memahami bahwa saya harus lebih baik lagi dari teman-teman saya dan belajar sungguh-sungguh agar dapat ijazah bukan sekedar ijazah tetapi saya mempunyai skill yang di butuhkan oleh perusahaan, atau syukur-syukur saya mebangun perusahaan sendiri. Dan mempersiapkan diri untuk menghadapi segala risiko di depan nanti.

**BAB 3. PENUTUP**

3.1 Kesimpulan

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar hidup manusia.Melalui komunikasi seseorang dapat menetapkan keputusan , mengemukakan permasalahan, memecahkan permasalahan dan memberikan informasi. Pada umumnya , komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat di mengerti oleh kedua belah pihak.Komunikasi merupakan perwujudan dari ekspresi manusia tentang apa yang dipikirkan dan dirasakannya baik dalam bentuk verbal maupun non verbal

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Tujuh Belas, Prasko. “MENJADI PENDENGAR YANG BAIK DALAM BERKOMUNIKAS”, <http://prasko17.blogspot.com/2012/10/menjadi-pendengar-yang-baik-dalam.html> (Diakses November 23, 2018).

[2] Rahya, Surya. 2010. “Mendengarkan Pesan Secara Efektif”, <https://sidbenk.wordpress.com/2014/12/09/mendangarkan-pesan-secara-efektif/> (Diakses November 24, 2018).